

Dampak Program Revitalisasi Pasar terhadap Kesejahteraan para Pedagang di Pasar Pelita Kota Sukabumi

Wulandari Nur Utami *, Ade Yunita Mafruhah

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

* wulandari35019@gmail.com, ade.yunita.mafruhah@unisba.ac.id

Abstract. The existence of Sukabumi City's market pelita has an important role in the local economy. Over time, this market has faced various challenges, such as poor infrastructure conditions and a decrease in consumer attractiveness. The government has made efforts to improve the conditions and well-being of traders through market revitalization programs. Based on this program, the study aims to understand the impact of traditional market revitalization programs on the well-being of traders in the Sukabumi City market pelita. This research uses quantitative methods with a descriptive analysis approach. The population in this study was made up of traders in the market pelita, with as many as 300 traders. Nonprobability Sampling with purposive sampling of 55 traders data collection techniques include field surveys, interviews, documentation, and questionnaires. The analysis techniques in this study are instrument testing with the help of SPSS Software Version 26 and descriptive analysis. The result of data processing concluded that the revitalization program has a very positive impact on the well-being of traders in the Sukabumi City market pelita, with the presentation of respondents' responses of 94,25% seen from the traders' welfare indicators such as income, trader satisfaction, number of visitors, and physical facilities of the market.

Keywords: *Program of Revitalization, Impact, wellbeing.*

Abstrak. Keberadaan pasar pelita Kota Sukabumi memiliki peran penting dalam perekonomian lokal, seiring berjalannya waktu, pasar ini dihadapkan berbagai tantangan seperti kondisi infrastruktur yang buruk hingga penurunan daya tarik konsumen. Pemerintah mengeluarkan upaya untuk meningkatkan kondisi dan kesejahteraan pedagang melalui program revitalisasi pasar. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak program revitalisasi pasar tradisional terhadap kesejahteraan para pedagang di pasar pelita Kota Sukabumi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang di pasar pelita sebanyak 300 pedagang. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling* sebanyak 55 pedagang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan survei lapangan, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah uji *instrument* dengan bantuan *software* SPSS Versi 26 dan analisis deskriptif. Hasil pengolahan data menyimpulkan bahwa program revitalisasi memiliki dampak yang sangat positif terhadap kesejahteraan pedagang di pasar pelita Kota Sukabumi dengan presentase jawaban responden sebesar 94,25% dilihat dari indikator kesejahteraan pedagang yakni pendapatan, kepuasan pedagang, jumlah pengunjung, dan fasilitas fisik pasar.

Kata Kunci: *Program Revitalisasi, Dampak, Kesejahteraan.*

A. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah salah satunya dipengaruhi oleh pusat perdagangan, didalam pusat perdagangan menurut bentuk dan fisiknya dibagi menjadi dua jenis pasar, yakni pasar tradisional dan pasar modern (1). Dalam beberapa tahun terakhir pasar pelita mengalami penurunan eksistensi sebagai pasar tradisional, dikarenakan faktor internal dan eksternal (2).

Pasar pelita merupakan pasar tradisional tertua dan terbesar serta sebagai penggerak perekonomian Kota Sukabumi, kelemahan pasar pelita yang paling krusial adalah memiliki kondisi yang kumuh, daya tampung yang sudah tidak memadai, masalah terhadap premanisme dan pernah mengalami kebakaran hebat pada tanggal 24 September 2015. Berkurangnya peran serta pasar pelita berdampak pula terhadap kesejahteraan masyarakat dan pedagang yang berada di pasar pelita Kota Sukabumi.

Kebijakan revitalisasi pasar dilakukan sesuai dengan peraturan Presiden No. 112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern. Revitalisasi pasar pelita merupakan salah satu upaya Pemerintah yaitu program prioritas Diskumindag untuk menghidupkan kembali keadaan pasar baik secara fisik hingga tatanan kelola pasar (3).

Pelaksanaan program revitalisasi pasar pelita Kota Sukabumi dapat menimbulkan dampak. Baik dampak positif maupun negatif. Dampak merupakan akibat atau pengaruh dari sebuah tindakan yang dilakukan oleh suatu kelompok yang melakukan kegiatan tertentu (4).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana dampak program revitalisasi pasar tradisional terhadap kesejahteraan para pedagang di pasar pelita Kota Sukabumi?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dampak program revitalisasi pasar tradisional terhadap kesejahteraan para pedagang di pasar pelita Kota Sukabumi.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif serta desain statistik analisis deskriptif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah para pedagang pasar pelita Kota Sukabumi yang aktif berjualan setiap hari nya sebanyak 300 pedagang.

Dengan teknik pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling* yang dipilih tidak secara acak melainkan menetapkan kriteria, kriteria dalam pengambilan sampel ini adalah pedagang lama sebanyak 55 pedagang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berasal dari data primer seperti angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang berisi pernyataan disertai pilihan pencontrengan jawaban. Dalam setiap angket diberikan kategori jawaban menggunakan Skala Likert.

Tabel 1. Skor Item Pernyataan

Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono, 2014

Data sekunder berasal dari Diskumindag untuk data jumlah pasar yang ada di Kota

Sukabumi serta data pedagang lama yang berasal dari UPT. Pasar pelita Kota Sukabumi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis dampak secara deskriptif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan valid atau tidak nya suatu kuesioner. Berikut merupakan hasil perhitungan mengenai uji validitas antara item pernyataan dan rtabel person product moment dinyatakan semua pernyataan valid, dibuktikan dengan rhitung lebih besar dari rtabel yaitu 0,266. Hasil pengujian validitas dijelaskan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Angket

Item Pernyataan. 1	.350**	0.266	Valid	Item Pernyataan. 21	.488**	0.266	Valid
Item Pernyataan. 2	.448**	0.266	Valid	Item Pernyataan. 22	.566**	0.266	Valid
Item Pernyataan. 3	.305**	0.266	Valid	Item Pernyataan. 23	.323**	0.266	Valid
Item Pernyataan. 4	.361**	0.266	Valid	Item Pernyataan. 24	.474**	0.266	Valid
Item Pernyataan. 5	.444**	0.266	Valid	Item Pernyataan. 25	.350**	0.266	Valid
Item Pernyataan. 6	.530**	0.266	Valid	Item Pernyataan. 26	.502**	0.266	Valid
Item Pernyataan. 7	.365**	0.266	Valid	Item Pernyataan. 27	.403**	0.266	Valid
Item Pernyataan. 8	.420**	0.266	Valid	Item Pernyataan. 28	.332**	0.266	Valid
Item Pernyataan. 9	.580**	0.266	Valid	Item Pernyataan. 29	.495**	0.266	Valid
Item Pernyataan. 10	.350**	0.266	Valid	Item Pernyataan. 30	.368**	0.266	Valid
Item Pernyataan. 11	.438**	0.266	Valid	Item Pernyataan. 31	.452**	0.266	Valid
Item Pernyataan. 12	.589**	0.266	Valid	Item Pernyataan. 32	.398**	0.266	Valid
Item Pernyataan. 13	.473**	0.266	Valid	Item Pernyataan. 33	.433**	0.266	Valid
Item Pernyataan. 14	.540**	0.266	Valid	Item Pernyataan. 34	.359**	0.266	Valid
Item Pernyataan. 15	.403**	0.266	Valid	Item Pernyataan. 35	.382**	0.266	Valid
Item Pernyataan. 16	.557**	0.266	Valid	Item Pernyataan. 36	.282**	0.266	Valid
Item Pernyataan. 17	.464**	0.266	Valid	Item Pernyataan. 37	.437**	0.266	Valid
Item Pernyataan. 18	.464**	0.266	Valid	Item Pernyataan. 38	.457**	0.266	Valid
Item Pernyataan. 19	.431**	0.266	Valid	Item Pernyataan. 39	.397**	0.266	Valid
Item Pernyataan. 20	.450**	0.266	Valid	Item Pernyataan. 40	.320**	0.266	Valid

Sumber: Data Diolah, 2023

Uji reliabilitas merupakan uji untuk mengukur seberapa besar kuesioner penelitian mampu menginformasikan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya dan mampu menginformasikan kondisi sebenarnya dilapangan. Berikut merupakan hasil perhitungan mengenai uji reliabilitas *Cronbach Alpha* sebesar 0,890 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai minimal *Cronbach Alpha* 0,60 sehingga dinyatakan seluruh pernyataan reliabel. Hasil pengujian reliabilitas dijelaskan pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0,890	40

Sumber: Data Diolah, 2023.

Analisis Dampak Program Revitalisasi Pasar Pelita Kota Sukabumi

Dampak program revitalisasi pasar pelita dilihat dari sepuluh aspek diantaranya daya saing, infrastruktur, kualitas produk, pendapatan, manajemen, bentuk sosialisasi, kesejahteraan, fasilitas fisik pasar, kualitas lingkungan, dan pemantauan pengelolaan operasional yang dikaitkan dengan indikator kesejahteraan pedagang. Penjelasan dampak dari setiap aspek sebagai berikut.

Tabel 4. Tanggapan Responden Mengenai Dampak Program Revitalisasi

Aspek Daya Saing			
No. pernyataan	Total Skor	Rata-Rata Presentase	Kesimpulan
1,2,3,4	946	94,25%	Sangat Setuju
Aspek Infrastruktur			
5,6,7,8	963	96%	Sangat Setuju
Aspek Kualitas Produk			
9,10,11,12	942	93,75%	Sangat Setuju
Aspek Pendapatan			
13,14,15,16	939	93,50%	Sangat Setuju
Aspek Manajemen			
17,18,19,20	943	94%	Sangat Setuju
Aspek Bentuk Sosialisasi			
21,22,23,24	962	95,75%	Sangat Setuju
Aspek Kesejahteraan			
25,26,27,28,	936	93,50%	Sangat Setuju
Aspek Fasilitas Fisik Pasar			
29,30,31,32	974	97%	Sangat Setuju
Aspek Kualitas Lingkungan			
33,34,35,36	927	92%	Sangat Setuju
Aspek Pemantauan Pengelolaan Operasional			
37,38,29,40	932	92,75%	Sangat Setuju

Sumber: Data Diolah, 2023.

Dari tabel diatas, dapat diketahui dari keempat pernyataan aspek daya saing memperoleh skor 946 dengan rata-rata presentase responden menjawab sebesar 94,25% sangat setuju terhadap dampak dari program revitalisasi meningkatkan daya saing sehingga meningkatkan pendapatan, kepuasan pedagang, jumlah pengunjung dan fasilitas fisik pasar.

Berdasarkan aspek infrastruktur memperoleh skor 963 dengan rata-rata presentase responden menjawab sebesar 96% sangat setuju. Berdasarkan aspek kualitas produk

memperoleh skor 942 dengan rata-rata presentase responden menjawab sebesar 93,75% sangat setuju. Berdasarkan aspek pendapatan memperoleh skor 939 dengan rata-rata presentase responden menjawab sebesar 93,50% sangat setuju. Berdasarkan aspek manajemen memperoleh skor 943 dengan rata-rata presentase responden menjawab sebesar 94% sangat setuju. Berdasarkan aspek bentuk sosialisasi memperoleh skor 962 dengan rata-rata presentase responden menjawab sebesar 95,75% sangat setuju. Berdasarkan aspek kesejahteraan memperoleh skor 936 dengan rata-rata presentase responden menjawab sebesar 93,50% sangat setuju. Berdasarkan aspek fasilitas fisik pasar memperoleh skor 974 dengan rata-rata presentase responden menjawab sebesar 97% sangat setuju. Berdasarkan aspek kualitas lingkungan memperoleh skor 927 dengan rata-rata presentase responden menjawab sebesar 92% sangat setuju. Berdasarkan pemantauan pengelolaan operasional memperoleh skor 932 dengan rata-rata presentase responden menjawab sebesar 92,75% sangat setuju dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang di pasar pelita Kota Sukabumi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Program revitalisasi tergolong sangat berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan pedagang di pasar pelita Kota Sukabumi dengan akumulasi presentase jawaban responden 94,25%. Presentase ini menunjukkan tingkat dampak positif berdasarkan distribusi frekuensi berada pada sangat setuju dengan program revitalisasi pasar pelita ini. Hal ini disebabkan oleh banyaknya pedagang di pasar pelita setelah direvitalisasi menunjukkan adanya peningkatan kesejahteraan diukur dengan indikator kesejahteraan pedagang diantaranya peningkatan pendapatan pedagang, peningkatan kepuasan pedagang, peningkatan jumlah pengunjung, dan peningkatan fasilitas fisik pasar. Hasil analisis dampak dari adanya program tersebut terhadap kesejahteraan pedagang menunjukkan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan pedagang. Peningkatan infrastruktur pasar, termasuk perbaikan bangunan dan fasilitas telah meningkatkan daya saing pasar dan menarik lebih banyak pengunjung, serta berdampak positif pada peningkatan volume penjualan dan pendapatan pedagang. Sehingga program revitalisasi ini secara keseluruhan dapat dikategorikan sangat berdampak dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang di pasar pelita Kota Sukabumi.

Acknowledge

Puji syukur serta nikmat kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-nya sehingga dapat terselesaikan artikel ini, serta terimakasih kepada kedua Orang Tua, Dosen Pembimbing, dan seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan serta kepada Diskumindag, Kepala UPT. Pasar Pelita, dan Para Pedagang Pasar Pelita yang telah membantu sekaligus menjadi responden dalam penyusunan artikel ini.

Daftar Pustaka

- [1] Alsa Salsabila. (2022). Strategi Bertahan Pelaku Usaha Kecil Tahu Cibuntu Kota Bandung pada Tahun 2017-2021. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 31–36. <https://doi.org/10.29313/jrieb.vi.648>
- [2] Aulia Puspita Ningrum. (2023). Preferensi Pengusaha Muda Kota Bandung Dalam Keputusan Memilih Bentuk Asset: Emas, Saham dan Deposito. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 11–14. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v3i1.1803>
- [3] Luciana Septiani Subekti. (2022). Implementasi Etika Bisnis Islam pada Pedagang Kelontong di Pasar Babatan Kota Bandung. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 9–14. <https://doi.org/10.29313/jrieb.vi.615>
- [4] Rusham. (2016). ANALISIS DAMPAK PERTUMBUHAN PASAR MODEREN TERHADAP EKSISTENSI PASAR TRADISIONAL DI KABUPATEN BEKASI R u s h a m (Vol. 10, Issue 2).
- [5] Mirah, A. A., & Paramita, P. (2013). *E-Jurnal EP Unud*, 2 [5] 233-243.

- [6] Lutfiana, K. Y. (2020). Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang (Studi Kasus Pasar Setono Betek Kota Kediri).
- [7] Oktaviani, A. (2017). Implikasi revitalisasi pasar lakessi terhadap aspek ekonomi dan sosial pada pedagang.